

Proposal

SISTEM PENGENDALIAN EVALUASI RENJA PD DAN SAKIP TERINTEGRASI (SIPENA SAKTI)

Tanggal pelaksanaan inovasi pelayanan publik : Friday, 29 June 2018

Kategori inovasi pelayanan publik : Tata kelola Pemerintahan

Ringkasan Proposal

VIDEO SI PENA SAKTI Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, pengendalian dan evaluasi merupakan satu kesatuan dari sistem perencanaan pembangunan daerah untuk menjamin konsistensi pelaksanaan dan menilai capaian kinerja rencana pembangunan daerah. Adapun manfaat pengendalian dan evaluasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan dalam penyusunan RKPD (Rencana Kerja Pemerintah Daerah). Salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah ketidaksesuaian antara capaian pembangunan daerah dengan indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan. Agar permasalahan tersebut dapat diminimalisir maka diupayakan membangun suatu sistem yang saling terintegrasi sehingga kegiatan pengendalian dan evaluasi terhadap penyusunan, pelaksanaan, dan hasil RKPD berjalan secara efektif dan efisien.

SIPENA SAKTI (Sistem Pengendalian Evaluasi Renja Perangkat Daerah (PD) dan Sakip Terintegrasi) merupakan inovasi yang dikembangkan sejak tanggal 29 Juni 2018. Inovasi ini dibuat untuk mempermudah tata kelola di Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang sebelumnya melakukan pengendalian dan evaluasi hasil Renja PD masih secara manual yang berdampak terhadap ketidaksesuaian anggaran, penambahan waktu kerja dan kekurangan SDM untuk menginput data realisasi anggaran di masing-masing PD. Dengan terbangunnya inovasi SIPENA SAKTI menjadikan sistem pengendalian dan evaluasi hasil Renja Perangkat Daerah menjadi efektif dan efisien, karena terintegrasi dengan *e-planning* dan *e-budgeting* SIMDA Keuangan, sehingga pelaporan Dalev Renja yang dilakukan per triwulan dapat terlaksana secara akurat dan tepat waktu.

Sistem SIPENA SAKTI yang terintegrasi dengan *e-planning* dan *e-budgeting* sangat membantu mitra Perangkat Daerah yang ada di Bappeda utk melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap laporan hasil Renja PD yang disampaikan ke Bappeda. Adapun manfaat dari SIPENA SAKTI adalah terjadinya peningkatan penyampaian laporan dan keterisian target dan realisasi PD menjadi 90 % (2018) dibandingkan tahun sebelumnya (sampai tahun 2017) hanya sebesar 60 % Perangkat Daerah yang tidak tepat waktu melaporkan Dalev renja PD. Kondisi tersebut juga mendorong semakin meningkatnya kualitas pelaporan dokumen perencanaan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Tujuan Inisiatif

Gambarkan/Jelaskan tujuan inisiatif ("gagasan") munculnya inovasi ini

Jawaban:

DATA DUKUNGInovasi ini muncul berdasarkan proses pembuatan pelaporan perencanaan dan penganggaran yang selama ini dilakukan secara manual terkadang berdampak terhadap ketidaksesuaian antara capaian pembangunan daerah dengan indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan juga kesulitan didalam monitoring realisasi anggaran sehingga sulit melakukan control terhadap anggaran yang sudah ditetapkan melalui e-planning. Berdasarkan permasalahan tersebut dirumuskan tujuan dari proposal inovasi ini adalah sebagai berikut :

1. Terbangunnya sistem informasi pengendalian dan evaluasi hasil rencana kerja perangkat daerah yang dapat diintegrasikan dengan e-planning dan e-budgeting serta dapat diimplementasikan di Bappeda Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
2. Terbangunnya sistem yang mampu digunakan untuk menilai pencapaian prioritas pembangunan daerah melalui perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi, efektif, efisien.
3. Terbangunnya sistem yang dapat digunakan untuk melakukan monitoring dan evaluasi hasil-hasil pembangunan yang dilakukan secara konsisten dan berkala, berdasarkan evaluasi SAKIP yang dilakukan oleh Kementerian PANRB.
4. Terbangunnya sistem yang dapat mempermudah tata kelola pemerintahan di Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sehingga pelaporan Renja PD per triwulan yang disampaikan oleh Perangkat Daerah lebih efektif dan efisien.

Keselarasan Dengan Kategori Yang Dipilih

Jelaskan keterkaitan inovasi dengan kategori yang dipilih.

Jawaban:

DATA DUKUNGSIPENA SAKTI pada Bappeda Provinsi Kepulauan Bangka Belitung termasuk inovasi pelayanan publik dengan kategori tata kelola pemerintahan.

Adapun keterkaitan inovasi dengan kategori yang dipilih dapat memberikan manfaat:

1. Pemerintah provinsi: Untuk menilai sinkronisasi target capaian program dan kegiatan dengan Renstra PD, sasaran RPJMD dan sasaran Pembangunan Nasional Tahunan.
2. Peningkatan kinerja: meningkatkan kualitas laporan pengendalian dan evaluasi hasil Renja PD, penilaian tingkat capaian target kinerja secara akurat dan akuntabel serta dapat melihat capaian kinerja PPTK per-triwulan.
3. Pelayanan publik: Meningkatkan peran dan fungsi kontrol publik terhadap capaian target kinerja pemerintah daerah.

Signifikansi (Arti Penting)

Jelaskan bagaimana inisiatif ini berperan penting dalam mengatasi kekurangan/ kelemahan tata kelola, administrasi umum atau pelayanan publik di suatu negara atau wilayah tertentu. Inisiatif tersebut harus berdampak positif terhadap kelompok-kelompok penduduk, termasuk kelompok yang rentan (yaitu anak-anak, perempuan, orang tua, orang cacat, dll.) dalam konteks negara atau wilayah Anda.

Jawaban:

DATA DUKUNGInovasi SIPENA SAKTI bertujuan untuk memastikan dan menilai bahwa target program dan kegiatan prioritas daerah dapat dicapai dalam rangka mewujudkan sasaran pembangunan jangka menengah daerah dan pencapaian prioritas dan sasaran pembangunan tahunan nasional. Aplikasi ini berdampak positif berupa kemudahan mendapatkan informasi secara detil serta kemudahan didalam pengisian (*input*) realisasi kegiatan triwulan Perangkat Daerah dengan menggunakan aplikasi ***sipenasakti.babelprov.go.id***. Sebelum terbangunnya aplikasi ini, teknis pemantauan realisasi anggaran membutuhkan waktu relatif lama, dikarenakan untuk membuka dan melihat laporan hasil Renja Perangkat Daerah yang disampaikan ke Bappeda masih dalam format *harccopy*/cetakan sehingga membuat pekerjaan tidak efektif dan efisien.

Inovasi

Jelaskan mengapa inisiatif ini inovatif dalam konteks negara atau wilayah Anda.

Jawaban:

DATA DUKUNG SIPENA SAKTI mampu menggabungkan *e-planning*, *e-budgeting*, dan SAKIP sehingga berdampak terhadap peningkatan kualitas informasi pengendalian dan evaluasi hasil Renja dan capaian kinerja Perangkat Daerah yang disampaikan ke Bappeda dan Kemendagri. SIPENA SAKTI mampu menjamin keamanan data, karena menggunakan user id dan password di masing-masing PD maupun pada super admin (ASN Pranata Komputer di Bappeda) untuk melakukan pengecekan kembali terhadap kebenaran data realisasi target dan capaian Renja PD. SIPENA SAKTI juga berdampak terhadap efisiensi anggaran dan efektifitas kerja dari Perangkat Daerah.

Jelaskan apakah inovasi ini asli atau apakah itu merupakan adaptasi/modifikasi/replikasi dari konteks lain.

Jawaban:

DATA DUKUNG Inovasi ini merupakan asli dari inovator meskipun aplikasi serupa ada juga di daerah lain, misalnya di Kota Palembang, Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Belitung Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara dengan nama e-monev. Keunikan inovasi ini adanya penambahan fitur-fitur dalam SIPENA SAKTI, misalnya e-SAKIP, perjanjian kinerja, cascade indikator program dan kegiatan, serta evaluasi pelaporan DAK, hal inilah yang membedakan inovasi ini dengan daerah lainnya.

Transferabilitas

Apakah inovasi tersebut memiliki potensi dan/atau terbukti telah diterapkan dan diadaptasi (disesuaikan) ke dalam konteks lain (misalnya negara atau wilayah lain) ? Jika ya, tolong jelaskan di mana dan bagaimana prosesnya

Jawaban:

DATA DUKUNGYA, Inovasi SIPENA SAKTI diawali dari tugas pokok dan fungsi inovator di BAPPEDA Provinsi Bangka Belitung yang kesulitan didalam penyusunan Dalev (Pengendalian dan Evaluasi) Renja (Rencana Kerja), sehingga sejak tahun 2018 dibangunlah sistem terintegrasi yang diberi nama SIPENA SAKTI, mengintegrasikan *e-planning* dan *e-budgeting* dengan SIMDA Keuangan yang lebih dulu terbangun. Tahun 2019 BAPPEDA Bangka Belitung menerima kunjungan dari BAPPEDA beberapa provinsi di Indonesia seperti Bappeda Jawa Barat, Bappeda Jawa Timur dan Bappeda Jawa Tengah terkait pelaporan monev di Bappeda Bangka Belitung yang telah menggunakan aplikasi SIPENA SAKTI.

Sumber Daya

Sumber daya apa (yaitu keuangan, manusia atau lainnya) yang digunakan untuk melaksanakan inovasi tersebut?

Pemangku kepentingan lain mana di dalam institusi yang terlibat dan memberikan kontribusi dalam memunculkan dan melaksanakan inisiatif ini?

Langkah-langkah/strategi apa yang dilakukan inovator dalam memobilisasi/ menggerakkan seluruh sumber daya internal maupun eksternal?

Bagaimana keberlanjutan sumber daya yang digunakan dalam inovasi ini? Apakah hingga saat ini sumber daya masih tersedia?

Jawaban:

DATA DUKUNG Sumber daya meliputi keuangan, dianggarkan melalui APBD BAPPEDA tahun 2020, SDM melalui ASN BAPPEDA dan PD. Inovator dalam menggerakkan sumber daya dengan memberikan pengetahuan secara berkala mengenai teknis dan pemanfaatan aplikasi kepada ASN internal dan eksternal, menampung permasalahan berkaitan dengan teknis penggunaan aplikasi dan menyampaikan kepada pihak ketiga untuk menyelesaikan permasalahan dan memperbaharui konten aplikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, agar aplikasi terus berkembang dan semakin berdaya guna. Demi Keberlanjutan pengembangan SIPENA SAKTI maka pada tahun 2021 sudah dianggarkan ke dalam dokumen perencanaan RKPD 2021

Jelaskan apakah dan bagaimana inovasi ini berkelanjutan (meliputi aspek-aspek sosial, ekonomi dan yang berhubungan dengan lingkungan).

Jawaban:

DATA DUKUNG Aplikasi SIPENA SAKTI telah berlangsung selama 2 tahun, dan sudah diimplementasikan di seluruh Perangkat Daerah di lingkungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, kedepannya diupayakan pengembangan SIPENA SAKTI untuk menilai kinerja RKPD di seluruh Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sejak di terapkannya aplikasi ini masyarakat memiliki akses untuk melihat capaian program dan kegiatan per triwulan melalui alamat website sipenasakti.babelprov.go.id. Untuk mengembangkan secara optimal dari aplikasi ini maka dilakukan kerjasama berkelanjutan dengan pihak swasta melalui kesepakatan bersama (MoU) sehingga mampu meningkatkan efisiensi administrasi perkantoran dan efektifitas tata kelola pemerintahan yang akuntabel sesuai dengan tujuan dan sasaran yang dicita-citakan dalam RPJMD tercapai. Dengan adanya SIPENA SAKTI merupakan sebuah keniscayaan yang perlu dilakukan dalam implementasinya untuk mendukung perencanaan dan penganggaran secara efektif dan efisien sehingga tidak ada lagi kegiatan pelaporan, pengendalian dan evaluasi Rencana Kerja Perangkat Daerah dilakukan secara manual. Selain itu aplikasi SIPENA SAKTI dapat digunakan untuk melihat seberapa besar capaian program pembangunan daerah yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, yang nantinya akan digunakan untuk menentukan program/kegiatan prioritas daerah pada tahun selanjutnya.

Dampak

Apakah inovasi ini telah dievaluasi secara resmi skala dampaknya, melalui evaluasi internal atau eksternal misalnya evaluasi yang dilakukan oleh APIP atau lembaga lain yang relevan.

Jawaban: Tidak

Jelaskan bagaimana inovasi ini dievaluasi dampaknya pada:

- Target/kelompok sasaran.
- Kelompok masyarakat di luar kelompok sasaran.
- Aspek tata pemerintahan instansi (misalnya efisiensi anggaran, perbaikan proses bisnis, kolaborasi antar satuan unit kerja/perangkat daerah dan/atau pemangku kepentingan lainnya, tingkat akuntabilitas).

Jawaban:

-

Indikator-indikator apa yang digunakan dalam evaluasi itu.

Jawaban:

DATA DUKUNG Indikator yang digunakan adalah rapat evaluasi terhadap hasil input realisasi target dan capaian Renja yang diinput oleh masing-masing Perangkat Daerah, rapat ini dihadiri oleh Tim SAKIP dari BAPPEDA, Biro Organisasi, dan Inspektorat untuk memberikan masukan dan saran terhadap capaian kinerja Perangkat Daerah tersebut serta dihadiri oleh pengembang inovasi (pihak ketiga) SIPENA SAKTI untuk menindaklanjuti saran dan masukan dari hasil rapat seluruh Perangkat Daerah yang difasilitasi oleh BAPPEDA Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Gambarkan/apa hasil evaluasi tersebut?

Jawaban:

DATA DUKUNG Hasil dari evaluasi tersebut berupa notulensi hasil rapat yang berisi capaian **output** (kinerja PPTK, sinkronisasi kegiatan, indikator kegiatan, realisasi target dan capaian), capaian **outcome** (target indikator program RENSTRA, capaian PD, capaian berdasarkan urusan, daftar sinkronisasi program), capaian **impact** (indikator, entry capaian PD, prosentase capaian), dan laporan kemajuan DAK, selanjutnya hasil notulensi tersebut ditindaklanjuti untuk diperbaiki oleh Perangkat Daerah dan pengembang aplikasi (pihak ketiga).

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Jelaskan pemangku kepentingan mana yang terlibat, dan apa peran dan kontribusi mereka dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi inovasi ini.

Jawaban:

1. DATA DUKUNG Kepala Bappeda, Sekretaris Bappeda dan Kepala Bidang PEIPD berperan dalam memberikan masukan, saran dan dukungan terhadap SIPENA SAKTI.
2. Badan Keuangan Daerah berperan dalam integrasi SIMDA Keuangan ke dalam SIPENA SAKTI.
3. Dinas Komunikasi dan Informatika berperan dalam pemanfaatan server domain *babelprov*.
4. ASN Bappeda berperan memberikan masukan terhadap hasil evaluasi dari Perangkat Daerah yang disampaikan ke Bappeda. ASN Bappeda tersebut sebagai instruktur penggunaan aplikasi pada jangka pendek maupun jangka menengah,
5. JFT Pranata Komputer berperan sebagai tim teknis aplikasi SIPENA SAKTI.
6. Tenaga Ahli berperan untuk merancang aplikasi SIPENA SAKTI.
7. Tim SAKIP (Bappeda, Inspektorat dan Biro Organisasi) berperan sebagai tim pengevaluasi kinerja PD.

Pelajaran Yang Dipetik

Gambarkan pelajaran apa yang dipetik, serta usulan ide agar inovasi ini dapat ditingkatkan lebih lanjut atau gambarkan kekhususan inovasi yang membuat inovasi ini hebat, yang membawa perubahan yang lebih cepat dan lebih luas.

Jawaban:

- Terjadinya perubahan budaya kerja SDM pada PD, sehingga mampu melaksanakan tata kelola pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menjadi lebih efektif dan efisien dalam memberikan pelayanan sekaligus juga lebih transparan, akuntabel, dan responsif terhadap partisipasi masyarakat sehingga terbangun sinergisitas antara masyarakat dan pemerintah daerah.
- Secara teknis mengalami penghematan waktu dan biaya operasional, banyaknya form pengisian dalam penyusunan laporan dalev hasil Renja PD secara manual berupa *hardcopy*/cetakan telah tersedia didalam aplikasi SIPENASAKTI sehingga tidak lagi melakukan pengisian secara manual dan berupa *softfile* (*download menu output aplikasi SIPENA SAKTI*).